

P-ISSN 2614-3593

E-ISSN 2614-3607

jurnal

Pengabdian Kesehatan



Vol. 1 | No. 1 | Januari 2018

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
 Peningkatan Produktifitas Kerja dengan Penerapan Prinsip-Prinsip K3 di Lingkungan Kerja	
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Arina Hafadhotul Husna.....	1
 Pengembangan Manisan Lidah Buaya sebagai Obat Pencahar Alami	
Yulia Pratiwi, Ina Ristian, Ricka Islamiyati.....	10
 Edukasi Kesehatan Farmasi Penyakit Rematik di Desa Ngangkut Kota Kudus	
Annis Rahmawaty, Endra Pujiastuti, Lilis Sugiarti	16
 Pencegahan HIV AIDS-Has Save Kids Jaman Now pada Siswa SMK Al-Islam Kudus	
Rohmatun Nafi'ah, Sholihul Huda	22
 Penerapan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN 3 M Plus-DBD) pada Anak Usia Sekolah dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku di SDN 4 Kecamatan Kalinyamatan Jepara	
Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda, Ilham Setyo Budi.....	29
 Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan yang Benar dan Pengenalan tentang Obat Kepada Anak Usia Dini	
Annik Megawati, Ema Dwi Hastuti, Dessy Erliani Mugita Sari.....	39
 Terapi Bermain pada Anak Prasekolah untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Saat Hospitalisasi	
Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih, Erna Sulistyawati.....	46
 Lampiran	
Pedoman Penulisan Naskah JPK	54
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	58

EDUKASI KESEHATAN FARMASI PENYAKIT REMATIK DI DESA NGANGUK KOTA KUDUS

Annis Rahmawaty¹, Endra Pujiastuti², Lilis Sugiarti³
^{1,2,3} STIKES Cendekia Utama Kudus
annis.rahmawaty@yahoo.com
annisrahmawaty@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan merupakan hal terpenting yang harus dijaga oleh manusia. Gaya hidup merupakan faktor terpenting yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Gaya hidup yang tidak sehat, dapat menyebabkan terjadinya penyakit. Rematik adalah penyakit dan gangguan inflamasi yang tidak diketahui penyebabnya yang biasanya mengenai sendi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang obat sebagai pencegahannya dan gaya hidup yang tidak sehat sehingga masyarakat memerlukan edukasi farmasi untuk mengenal dan mencegah penyakit dengan mulai merubah gaya hidup. Program penyuluhan dan edukasi farmasi ini memberikan wawasan pada masyarakat Desa Nganguk Kota Kudus untuk dapat lebih perhatian terhadap kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi berupa pengetahuan dengan memberikan informasi pada masyarakat tentang penyakit rematik, jenis obat penyakit rematik, cara mendapatkan dan penggunaan obat rematik yang baik dan benar, sehingga dapat mengubah pola pikir dan cara pandang masyarakat untuk dapat menyikapi secara tepat tentang informasi mengenai penyakit rematik.

Kata Kunci : Edukasi ; Farmasi ; Rematik

ABSTRACT

Health is the most important thing that must be kept by humans. Lifestyle is the most important factor that greatly affect people's lives. Unhealthy lifestyle, can cause disease. Rheumatism is an unknown inflammatory disease and disorder that usually affects the joint. Lack of public knowledge about the drug as a deterrent and unhealthy lifestyle so that people need pharmacy education to recognize and prevent disease by starting to change lifestyle. This pharmacy education and education program provides insight to the people of Nganguk Kudus Village to be more attentive to health. The purpose of this community service activities to provide education in the form of knowledge by providing information to the community about rheumatic diseases, rheumatic diseases, how to get and use of rheumatic drugs are good and correct, so it can change the mindset and perspective of the community to be able to respond appropriately about information about rheumatic diseases.

Keywords: Education; Pharmacy; Rheumatism

PENDAHULUAN

Rematik didefinisikan sebagai suatu penyakit yang menimbulkan rasa sakit akibat otot atau persendian yang mengalami peradangan dan pembengkakan. Penyakit ini terutama mengenai otot-otot skelet, tulang, ligamentum, tendon dan persendian pada laki-laki maupun wanita dengan segala usia.[1] Secara umum pengobatan rematik dapat menggunakan obat anti inflamasi golongan non steroid dan golongan kortikosteroid. Penggunaan obat tersebut secara terus menerus dan tidak terkontrol dapat mengakibatkan kerusakan pada organ tubuh dan terjadi penekanan pada sistem imun tubuh yang berakibat buruk bagi kesehatan.

Masyarakat banyak beranggapan bahwa penyakit rematik merupakan penyakit biasa dan hanya menyerang orang tua padahal bisa membawa dampak serius seperti kecacatan dan penurunan kualitas hidup. Cakupan luas dari rematik tersebut merupakan penyakit yang dikarakteristikan karena kecenderungannya berefek pada tulang, sendi, dan jaringan lunak.[2] Kurangnya pengetahuan tentang edukasi kesehatan mengenai penyakit rematik dan kurangnya tenaga kesehatan yang dapat memberikan edukasi menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi. Edukasi yang dimaksud yaitu Penjelasan yang diberikan tenaga medis baik dokter atau apoteker kepada pasien atau pelaku rawat untuk mewujudkan kepatuhan minum obat.[3] Apoteker dalam salah satu tugasnya sebagai pemberi informasi dan pelayanan obat pada masyarakat sangat diperlukan keberadaanya sebagai suatu cara untuk memberikan edukasi pada masyarakat tentang kesehatan farmasi pada penyakit rematik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum untuk memberikan edukasi berupa pengetahuan memberikan informasi pada masyarakat tentang penyakit rematik, jenis obat penyakit rematik, cara mendapatkan dan penggunaan obat rematik yang baik dan benar. Sedangkan luaran dari kegiatan ini dapat mengubah pola pikir dan cara pandang masyarakat untuk dapat menyikapi secara tepat tentang

informasi mengenai penyakit rematik, sehingga masyarakat lebih mengenal keberadaan Apoteker dan dapat berkonsultasi mengenai jenis obat yang tepat untuk penyakit rematik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk Penyuluhan berupa pemberian Edukasi Kesehatan dalam bidang farmasi mengenai pentingnya mengetahui dan memahami penyakit rematik. Penyuluhan Edukasi ini secara umum diberikan kepada masyarakat Desa meliputi : Pengenalan Tim pengabdian masyarakat, Penyajian materi mengenai Penyakit rematik dan Obat Rematik, Diskusi dan Tanya Jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Kesehatan Farmasi Penyakit Rematik

Edukasi Kesehatan Farmasi yang diberikan berupa penyuluhan tentang Penyakit Rematik yang dilaksanakan di Desa Nganguk Kota Kudus. Secara khusus penyuluhan ini diperuntukkan kepada Ibu-ibu Kader PKK Desa Nganguk, Agar hasil penyuluhan yang diterima dapat disampaikan kembali kepada warga sekitarnya.

Edukasi kesehatan farmasi khususnya pada penyakit rematik sangat penting diberikan pada masyarakat. Masyarakat pada umumnya harus memperhatikan dan mengetahui mengenai permasalahan yang timbul akibat kurangnya pengetahuan pada penyakit rematik karena akan sangat berpengaruh pada kualitas hidup manusia. Masyarakat belum bisa menyikapi secara tepat penyakit tersebut sehingga terkadang mengabaikan penyakit rematik, kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat adalah langsung minum obat ketika mengalami rematik. Padahal terdapat lebih dari 100 jenis rematik yang harus tepat penanganannya. Obat rematik dengan mudah didapatkan diapotik atau ditoko-toko obat, namun tidak banyak yang mengkonsultasikan ke dokter ataupun ke apoteker

Salah satu peran tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi atau pendidikan kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pengetahuan & kebiasaan masyarakat dengan berperan aktif untuk meningkatkan kesehatan yang optimal. Apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan mempunyai peranan sangat penting dalam pencegahan terhadap kesalahpahaman masyarakat tentang definisi penyakit rematik. Informasi yang didapatkan oleh masyarakat, terutama ibu pada warga sekitar Desa Nganguk sangat berpengaruh kepada tingkat pengetahuan dalam informasi obat pada penyakit rematik.

Pendampingan dan pendalaman informasi masyarakat terhadap penyakit rematik

Pendampingan masyarakat dilakukan sebelum penyuluhan dilakukan bertujuan untuk menggali informasi dari peserta kegiatan pengabdian mengenai pengetahuan mereka tentang penyakit rematik mulai dari gejala penyakit rematik dan pengobatannya. Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan apa saja yang mereka ketahui tentang penyakit rematik. Secara keseluruhan peserta kegiatan belum mengetahui tentang penyakit rematik secara detail dan belum dapat membedakan penyakit rematik dengan penyakit lainnya yang memiliki gejala yang sama.

Setelah pemberian materi diberikan mengenai penyakit rematik dan bagaimana pengobatan yang tepat dan benar maka ditemukan jawaban bahwa semua hal yang disampaikan pemateri dapat menambah dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit rematik, gejala dan pengobatannya. Program ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih perhatian terhadap kesehatan. Masyarakat perlu untuk mengenal dan mencegah penyakit rematik dengan mulai merubah gaya hidup. Antusiasme masyarakat dalam bertanya menunjukkan

keberhasilan dalam pencapaian tujuan kegiatan ini. Sehingga apa saja yang diharapkan mengenai hasil kegiatan ini dapat tercapai dengan baik.



Gambar 1.
Hasil Penyuluhan Edukasi Farmasi Penyakit Rematik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di dapat bahwa penyuluhan mengenai edukasi rematik tersebut telah sesuai target yang diharapkan dimana masyarakat mampu memahami tentang penyakit rematik, tanda, gejala, dan pemicu rematik serta dapat mengetahui jenis obat rematik, cara mendapatkan dan penggunaan obat rematik yang baik dan benar.

Saran

Perlu diadakan penyuluhan kesehatan dengan topik yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Program Pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh STIKES Cendekia Utama Kudus dengan Surat Perjanjian Kontrak Pengabdian

Masyarakat (SPK-PM) Nomor: 005/SK-PI/LPPM-STIKES CU/IV/2017

Tanggal 12 April 2017

2. Kepala Desa Nganguk Kabupaten Kudus yang telah memberikan ijin sehingga program pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

1. Smeltzer, C. Suzanne, Bare, G. Brenda. Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah, vol 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC (2002).
2. Soumya Raychaudhuri, 2011. Approach to the Patient with Musculoskeletal Disease. In: Coblyn, J.S., Bermas, B., Weinblatt, M., and Helfgott, S., Brigham & Women's Experts' Approach to Rheumatology. Jones & Bartlett Learning
3. Lien YP, Huang YH, Yang YC, Wu JS, Chang CJ, Lu FH. Adherence to Antihypertensive Medications among the Elderly: A Community-based Survey in Tainan City, Southern Taiwan. Taiwan Geriatr Gerontol. 2007;2(3):176-89.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan ***Vancouver***, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email :

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527